

BAB II. KAWASAN TEKSTIL CIGONDEWAH DAN OPINI MASYARAKAT

II.1. Pasar

II.1.1. Definisi Pasar

Menurut Limakrisna (2017) Pasar dapat dilihat secara fisik dimana terjadinya pertemuan antara dua orang yang melakukan transaksi jual beli barang. Ekonom berpendapat bahwa, pasar merupakan suatu perkumpulan orang yang melakukan transaksi suatu produk. Pada dasarnya pasar merupakan tempat dimana orang bertemu dan saling bertatap muka untuk melakukan pertukaran transaksi.

Intinya pasar atau pemasaran cukup berbeda pasar adalah tempat dimana bertemunya orang yang melakukan transaksi jual beli produk, sedangkan pemasaran merupakan penghubung bagi penjual dan pembeli.

II.1.2. Jenis-Jenis Pasar

Menurut Putong (2003, h. 123) dalam jurnal “Juliati Nasution” ekonomi banyak banyak memperkenalkan jenis-jenis pasar, dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat jenis-jenis pasar dalam praktiknya. Dalam garis besarnya, jenis-jenis pasar dapat ditinjau dari segi penjual antara lain sebagai berikut:

- **Pasar persaingan sempurna**
Pasar persaingan sempurna adalah struktur pasar yang dapat mewujudkan kegiatan produksi barang atau jasa yang sangat tinggi (Sukirno, 2010:231).
- **Pasar monopoli**
Pasar monopoli adalah pasar yang mempunyai satu penjual saja. Frank Fisher menjelaskan kekuatan pasar monopoli sebagai “Tindakan dalam menentukan harga barang dan jasa dengan cara sendiri”.
- **Pasar monopolistis**
monopolistis merupakan unsur kompetisi yang berdasarkan kebenaran dari banyaknya sekali perusahaan atau produsen yang dimana tindakan satu produsen akan sangat mempengaruhi kepada produsen atau konsumen yang lainnya.

- Pasar oligopoli

Pasar oligopoli menunjukkan bahwa keberadaan jumlah produsen yang terbatas atau sedikit dan jumlahnya konsumen yang banyak.

II.1.3. Definisi Pasar Tradisional dan Pasar Modern

Purnomo (2012, h.7). Menjelaskan definisi pasar tradisional maupun pasar modern, pasar memiliki jenis pasar menurut cara transaksinya. Pasar juga dapat dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern sebagai berikut:

- Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan pasar yang pembangunannya dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat. Pembangunannya juga dikelola bersama Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pemerintah pusat juga melakukan kerja sama dengan tempat usaha penjualan barang seperti toko, kios dan tenda yang pengelolanya adalah pedagang kecil yang melakukan proses transaksi jual beli barang melalui tawar menawar.

Inti dari pasar tradisional itu sendiri adalah adanya proses transaksi tawar menawar oleh penjual dan pembeli hingga menimbulkan harga barang yang disepakati oleh kedua belah pihak.



Gambar II.1. Pasar Tradisional Beringharjo
Sumber: <http://bit.ly/2IDejJC> (Diakses pada 4/08/2019)

Menampilkan foto pasar tradisional yang berada di Beringharjo dan terlihat suasana pasar yang menjual aneka makanan dan yang lainnya.



Gambar II.2. Pasar Tradisional Pemkab Banyuwangi
Sumber: <http://bit.ly/2DvS3x8> (Diakses pada 4/08/2019)

Diatas adalah pasar tradisional yang berada di Pemkab Banyuwangi dengan terlihat foto didalam pasar yang menjual makanan.

- Pasar Modern

Pasar modern terletak di sekitar perkotaan yang dikelola oleh manajemen modern dan profesional. Maka dari itu pasar modern juga mempunyai fungsi untuk menyediakan barang dan jasa dengan memperlihatkan harga barang yang sudah ditentukan kepada pembeli yang umumnya tergolong kelas menengah ke atas. Pasar modern terdiri atas *shopping centre* dan *modern store*. Pusat perbelanjaan dapat berupa *mall*, *plaza*, *square*.

Jadi pasar modern dan pasar tradisional mempunyai perbedaan dalam segi penjualan barang/jasa, pasar tradisional melakukan transaksi jual beli dengan melakukan tawar menawar dan pasar modern kebalikannya dari pasar tradisional karena tidak adanya proses transaksi tawar menawar di dalamnya.



Gambar II.3. Super Indo Supermarket
Sumber: <http://bit.ly/2XJvPj1> (Diakses pada 4/08/2019)

Gambar diatas menampilkan pasar modern dengan nama super indo supermarket dengan suasana yang berbeda dari pasar tradisional.



Gambar II.4. Indomaret
 Sumber: <http://bit.ly/2Gv0Ujl> (Diakses pada 4/08/2019)

Indomaret merupakan salah satu pasar modern yang terletak atau berada di Indonesia seperti gambar yang ditampilkan diatas.

II.1.4. Jenis dan Ciri Utama Pasar

Jenis dan ciri utama pasar terdapat didalam tabel sebagai berikut:

Tabel II.1. Perbandingan Pasar Modern dan Pasar Tradisional
 Sumber: Buku “*Sukses Bisnis Ritel Modern*” hal.15, penulis Purnomo, Serfiyani, Hariyani. (2012)

No.	Jenis-Jenis Pasar	Ciri-Ciri Utama Pasar
1.	Pasar Modern (Toko Modern)	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen modern - Teknologi modern - Harga sudah pasti - Fasilitas canggih - Kebanyakan ada di daerah perkotaan - Konsumen menengah atas
2.	Pasar Tradisional (Pasar Rakyat)	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen belum professional - Modal kecil

		<ul style="list-style-type: none"> - Jarang ada program promosi - Dikelola pemerintah - Konsumen menengah bawah - Tersebar di kota & desa
--	--	---

II.1.5. Fungsi Pasar

Sudarman (1989) pasar juga mempunyai fungsi utama. Dari salah satu ahli mengatakan fungsi utama pasar adalah sebagai berikut:

1. Pasar dalam ekonomi adalah harga merupakan ukuran nilai yang sudah ditetapkan oleh pasar.
2. Dengan adanya harga-harga factor produksi di pasar, maka akan mendorong produsen memilih metode produksi yang efisien.
3. Pasar mendistribusikan barang, kemampuan seseorang untuk membeli barang tergantung pada penghasilannya.
4. Pasar mempertahankan dan mempersiapkan keperluan di masa yang akan datang.

II.2. Profil Kawasan Tekstil Cigondewah

Menurut Pak Yosi (2018) berdasarkan hasil wawancara sejarah perdagangan kain tekstil, tekstil Cigondewah yang mulai dikenal sekitar tahun 1980-an oleh kalangan masyarakat. Awalnya Kawasan Tekstil Cigondewah lebih dikenal dengan majunya. Istilah majun adalah barang bekas atau hasil soltiran dari pabrik yang tidak terpakai oleh pabrik dan tidak lolos eksplor itu dilempar ke pasar lokal. Setelah itu lambat laun Kawasan Tekstil Cigondewah pada tahun 2000 sudah mempunyai 6 unit toko diluar dipinggir jalan, akan tetapi belum ada akses masuk sedangkan ada 12 unit toko di dalam lokasi Kawasan Tekstil Cigondewah. Kawasan Tekstil Cigondewah sendiri berada di Jalan Cigondewah Rahayu. Kawasan Tekstil Cigondewah memproduksi jenis-jenis bahan kain untuk pakaian dan masih banyak bahan kain yang dijual di Kawasan Tekstil Cigondewah tersebut.

II.2.1. Sejarah Kawasan Tekstil Cigondewah

Berdasarkan wawancara kepada bapak Yosi (2018) selaku pengelola Kawasan Tekstil Cigondewah, perdagangan kain tekstil atau bahan-bahan kain tekstil Cigondewah salah satunya, yang didirikan pada tahun 1980. Pada tahun 1980-an terkenal dengan istilah “majun”, majun adalah barang bekas atau barang hasil soltiran dari pabrik yang tidak terpakai oleh pabrik atau tidak lolos ekspor yang dilempar ke pasar lokal, lalu beberapa pengusaha atau pedagang Cigondewah kususnya di bidang sampah tekstil itu mengambil atau membeli barang-barang tersebut itu dari pabrik. Untuk lokasi pabriknya sendiri ada di Bandung Timur, Cimahi, kemudian Bandung Selatan dan masih banyak industri pabrik tekstil lainnya. Alasan masyarakat membeli bahan di Kawasan Tekstil Cigondewah yaitu mereka bisa mendapat harga yang lebih murah, dan disana bisa dijual lebih mahal seperti di Pasar Baru, Tanah Abang, Pasar Cipadu. Kawasan Tekstil Cigondewah adalah salah satu kawasan yang menyediakan bahan kain tekstil yang sangat lengkap di Kota Bandung.



Gambar II.5. Pintu Masuk Kawasan Tekstil Cigondewah
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Pintu masuk kendaraan yang berada di Kawasan Tekstil Cigondewah yang berhadapan dengan jalan raya.



Gambar II.6. Toko yang berada di Kawasan Tekstil Cigondewah
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Menampilkan gambar toko yang berada di dalam Kawasan Tekstil Cigondewah dengan aneka kain yang jual seperti sivon, majun dan lain-lain.



Gambar II.7. Lokasi Kawasan Tekstil Cigondewah
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Saat berada di lokasi Kawasan Tekstil Cigondewah tepatnya di Cigondewah Rahayu masyarakat atau pengunjung akan melihat baliho dengan tulisan selamat datang di Kawasan Tekstil Cigondewah.



Gambar II.8. Pintu Keluar Kawasan Tekstil Cigondewah
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Pintu keluar kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat yang berada di Kawasan Tekstil Cigondewah saat suasana di sore hari dan terlihat ada toko kain yang masih buka.



Gambar II.9. Toko Yang Berada Diluar Kawasan Tekstil Cigondewah
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Salah satu gambar diatas menampilkan toko-toko yang berada diluar Kawasan Tekstil Cigondewah tepatnya di Cigondewah Rahayu, toko-toko tersebut berada sebelum menuju ke Kawasan Tekstil Cigondewah dan menjual kain yang sama seperti di Kawasan Tekstil Cigondewah seperti sivor, majun dan lain-lain.



Gambar II.10. Parkiran Motor Yang Berada Kawasan Tekstil Cigondewah
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Suasana lokasi parkiran motor yang berada di Kawasan Tekstil Cigondewah tepatnya berada dipinggir pintu masuk Kawasan Tekstil Cigondewah, selain itu juga disana banyak lokasi parkiran kendaraan roda dua dan salah satunya adalah gambar yang ditampilkan diatas.

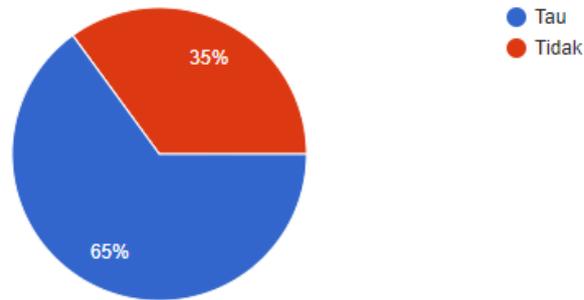
II.3. Analisis Kawasan Tekstil Cigondewah

II.3.1. Kuisisioner

Setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisisioner kepada 60 orang responden, yang didalamnya terdapat respon dari perempuan dan laki-laki, yang rata-rata berumur 19-40 tahun, yang diserbarkan melalui media *online* tanggal 23 November 2018, maka dari itu penulis sendiri mendapatkan jawaban dari masyarakat yang mengisi kuisisioner *online* yang memiliki pertanyaan seputar Kawasan Tekstil Cigondewah dan berikut ini adalah hasil kuisisionernya beserta pertanyaan kuisisionernya:

Apakah anda mengetahui Kawasan Tekstil Cigondewah?

60 tanggapan



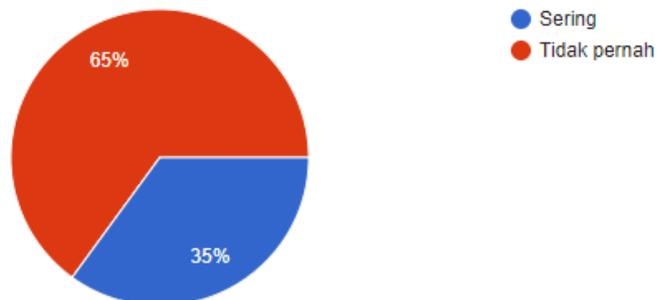
Gambar II.11. Diagram Masyarakat Yang Mengetahui Kawasan Tekstil Cigondewah Dan Tidak Mengetahui Kawasan Tekstil Cigondewah

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Hasil dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, rata-rata masyarakat yang mengetahui Kawasan Tekstil Cigondewah sebanyak 65% dan 35% masyarakat yang tidak mengetahui Kawasan Tekstil Cigondewah. Rata-rata masyarakat yang memberikan alasan mengetahui Kawasan Tekstil Cigondewah karena Kawasan Tekstil Cigondewah merupakan pusat perbelanjaan Kain yang cukup terkenal.

Apakah anda sering berkunjung ke Kawasan Tekstil Cigondewah?

60 tanggapan



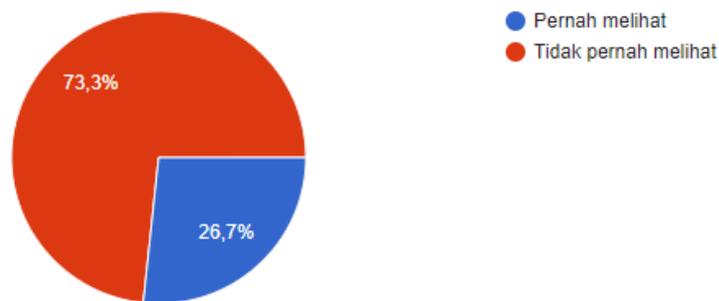
Gambar II.12. Diagram Masyarakat Yang Sering Berkunjung Dan Tidak Pernah Berkunjung

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, rata-rata masyarakat sering berkunjung ke Kawasan Tekstil Cigondewah sebanyak 35% dan masyarakat yang tidak pernah berkunjung ke Kawasan Tekstil Cigondewah sebanyak 65%. Masyarakat rata-rata memiliki alasan untuk sering berkunjung ke Kawasan Tekstil Cigondewah karena untuk membeli kebutuhan kain.

Apakah anda pernah melihat petunjuk arah mengenai Kawasan Tekstil Cigondewah?

60 tanggapan



Gambar II.13. Masyarakat Yang Pernah Melihat Petunjuk Arah Dan Tidak Pernah Melihat Petunjuk Ke Kawasan Tekstil Cigondewah

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, rata-rata masyarakat yang pernah melihat petunjuk arah mengenai Kawasan Tekstil Cigondewah sebanyak 26,7% dan masyarakat yang tidak pernah melihat petunjuk arah Kawasan Tekstil Cigondewah sebanyak 73,3%. Masyarakat rata-rata tidak pernah melihat adanya petunjuk arah karena tidak terlihat adanya petunjuk arah di Kawasan Cigondewah.

II.3.2 Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara kepada bapak Yosi (2018) selaku pengelola sentra kain cigondewah, perdagangan kain tekstil atau bahan-bahan kain tekstil Cigondewah salah satunya, yang didirikan pada tahun 1980. Pada tahun 1980-an terkenal dengan istilah “majun”, majun adalah barang bekas atau barang hasil soltiran dari pabrik yang tidak terpakai oleh pabrik atau tidak lolos ekspor yang dilempar ke pasar lokal, lalu beberapa pengusaha atau pedagang Cigondewah khususnya di bidang sampah tekstil itu mengambil atau membeli barang-barang tersebut itu

dari pabrik. Untuk lokasi pabriknya sendiri ada di Bandung Timur, Cimahi, kemudian Bandung Selatan dan masih banyak industri pabrik tekstil lainnya. Dibandingkan dengan Tamim yang diketahui dari manajemen mereka juga membeli bahan di Kawasan Tekstil Cigondewah. Alasan masyarakat membeli bahan di Kawasan Tekstil Cigondewah yaitu mereka bisa mendapat harga yang lebih murah, dan disana bisa dijual lebih mahal seperti di Pasar Baru, Tanah Abang, Pasar Cipadu. Kawasan Tekstil Cigondewah adalah salah satu kawasan yang menyediakan bahan kain tekstil yang sangat lengkap di Kota Bandung.

II.4. Resume

Pasar adalah sebuah tempat jual/beli atau bertransaksi dengan tujuan untuk mendapatkan suatu profit dalam sebuah proses jual beli. Ataupun suatu proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain, pasar juga memiliki ciri dan fungsinya. Adapun pasar dengan jenis-jenisnya menurut cara transaksinya. Dalam cara transaksinya, ada dua jenis pasar yang dapat dibedakan yaitu pasar tradisional dan pasar modern *Purnomo (2012, h.7)*.

Menurut Wakil Menteri Perdagangan RI, Bayu Krisnamurthi, setidaknya ada lima prinsip dasar yang harus dimiliki pasar modern yaitu, tertib aturan, nyaman dan ramah terhadap konsumen, aktif mempromosikan produk dalam negeri menghormati dan menghargai nilai-nilai budaya bangsa, ramah terhadap lingkungan.

Pasar modern juga memiliki keunggulan sehingga dapat menarik minat masyarakat berbelanja di tempat tersebut diantaranya pasar modern dikelola oleh manajemen yang modern dan profesional, pasar modern menawarkan wisata belanja yang nyaman, aman, dan bersih, harga barang di pasar modern sudah pasti sehingga pembeli tidak tawar-menawar. pasar modern didukung fasilitas yang memadai seperti ruangan (AC), tangga berjalan (elevator), ruang parkir yang luas, kamar mandi yang bersih, pelayanan yang baik, keterbukaan informasi harga, dan lain-lain.

Sudarman (1989) Pasar juga mempunyai fungsi utama. Dari salah satu ahli mengatakan fungsi utama pasar diantaranya, pasar dalam ekonomi adalah harga merupakan ukuran nilai yang sudah ditetapkan oleh pasar, dengan adanya harga-harga factor produksi di pasar, maka akan mendorong produsen memilih metode produksi yang efisien, pasar mendistribusikan barang, kemampuan seseorang untuk membeli barang tergantung pada penghasilannya, pasar mempertahankan dan mempersiapkan keperluan di masa yang akan datang.

Kawasan Tekstil Cigondewah merupakan kawasan pasar kain yang berada di daerah Cigondewah Rahayu. Perdagangan kain tekstil atau bahan-bahan kain tekstil Cigondewah salah satunya, yang didirikan pada tahun 1980. Pada tahun 1980-an terkenal dengan istilah “majun”, majun adalah barang bekas atau barang hasil soltiran dari pabrik yang tidak terpakai oleh pabrik atau tidak lolos ekspor. Kawasan Tekstil Cigondewah sangat berkaitan dengan pasar karena memiliki tujuan untuk melakukan transaksi penjual dan pembeli. Kawasan Tekstil Cigondewah masih belum banyak diketahui oleh masyarakat umum. Berdasarkan wawancara kepada bapak Yosi (2018) selaku pengelola Kawasan Tekstil Cigondewah, perdagangan kain tekstil atau bahan-bahan kain tekstil Cigondewah salah satunya, yang didirikan pada tahun 1980. Pada tahun 1980-an terkenal dengan istilah “majun”, majun adalah barang bekas atau barang hasil soltiran dari pabrik yang tidak terpakai oleh pabrik atau tidak lolos ekspor yang dilempar ke pasar lokal, lalu beberapa pengusaha atau pedagang Cigondewah khususnya di bidang sampah tekstil itu mengambil atau membeli barang-barang tersebut itu dari pabrik. Untuk lokasi pabriknya sendiri ada di Bandung Timur, Cimahi, kemudian Bandung Selatan dan masih banyak industri pabrik tekstil lainnya. Alasan masyarakat membeli bahan di Kawasan Tekstil Cigondewah yaitu mereka bisa mendapat harga yang lebih murah, dan disana bisa dijual lebih mahal seperti di Pasar Baru, Tanah Abang, Pasar Cipadu. Kawasan Tekstil Cigondewah juga merupakan salah satu kawasan penyedia bahan kain atau tekstil terlengkap di Bandung. Mereka menyediakan lebih dari 100 jenis bahan kain diantaranya siron, satin, brukat, jersey, dan lain-lain.

II.5. Solusi Perancangan

Melihat permasalahan yang telah dibahas di bab sebelumnya maka dibutuhkan solusi untuk membantu mengatasinya, yaitu sebuah media berbentuk Sistem Tanda, sehingga dapat memberikan petunjuk arah atau informasi mengenai Kawasan Tekstil Cigondewah, oleh karena itu nantinya masyarakat tidak akan ada yang tersesat atau kebingungan saat mencari lokasi Kawasan Tekstil Cigondewah.